

FINANCIAL STATEMENT



PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) tanggal
30 September 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal tersebut/ *Interim consolidated financial statements (unaudited) as of
September 30, 2025 and for the nine-month periods ended*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| 1. Nama | Jany Candra | Name |
| Alamat kantor | Gedung Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Profesor Doktor Satrio Kavling 18, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Apt Royale Springhill Lavender Tower 12 N, Kelurahan Pademangan Timur, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 5086 2055 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Armeza Farhansyah Umar | Name |
| Alamat kantor | Gedung Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Profesor Doktor Satrio Kavling 18, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Tebet Barat Dalam V, B/40, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 5086 2055 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya.
4. *We are responsible for the PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2025/ Jakarta, October 27, 2025



Jany Candra
Presiden Direktur/
President Director

Armeza Farhansyah Umar
Direktur/
Director

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
FOR THE NINE MONTH ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-2	<i>...Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian Interim.....	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5-6	<i>Interim Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8-101	<i>Notes to the Interim ConsolidatedFinancial Statements</i>

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	332.039.639.224	4	238.703.299.039	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	102.208.749.479	5	99.165.779.023	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	8.213.235.545		8.096.369.774	Third parties
Persediaan kendaraan bekas	80.620.126.719	7	66.692.107.174	Used vehicle inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	21.823.882.619	8	11.075.924.491	Advances and prepaid expenses
Investasi surat berharga	74.972.895.200	9	126.501.978.750	Investment in marketable securities
Total Aset Lancar	619.878.528.786		550.235.458.251	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak penghasilan	1.770.123.030	18	1.770.123.030	Estimated claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	70.559.162.059	11a	57.935.807.455	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	25.757.643.652	18	20.512.031.108	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	186.489.073.428	10	178.461.398.750	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	471.412.988	10	469.650.461	Advances of purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	41.285.816.015	12	45.107.574.038	Intangible assets, net
Goodwill	32.649.457.327	13	32.649.457.327	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	11.017.321.766	8	20.992.015.890	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	370.000.010.265		357.898.058.059	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	989.878.539.051		908.133.516.310	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	14,31b	5.000.000.000	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2.174.342.652	15	475.982.560	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	151.122.702.351	16	101.330.769.126	Third parties
Pihak berelasi	66.955.585	6	1.514.701	Related parties
Biaya masih harus dibayar	20.413.015.498	17	15.478.784.662	Accrued expenses
Utang pajak	8.914.914.688	18	13.559.888.962	Taxes payable
Liabilitas sewa	4.474.301.685	11b	2.948.768.519	Lease liability
Pendapatan diterima di muka	40.499.007		107.797.734	Unearned revenue
Total Liabilitas Jangka Pendek	187.206.731.466		138.903.506.264	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas sewa	15.501.734.254	11b	6.276.703.856	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14.421.610.767	27b	12.728.486.084	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	29.923.345.021		19.005.189.940	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	217.130.076.487		157.908.696.204	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements (unaudited) form an integral part of these interim consolidated financial statements (unaudited) taken as a whole.

PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit) (lanjutan) Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Unaudited) (continued) As of September 30, 2025 and December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp16 per saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024; Modal dasar - 40.625.000.000 saham per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.746.354.780 saham per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024			Share capital - par value of Rp16 per share as of September 30, 2025 and December 31, 2024; Authorized - 40,625,000,000 shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024; Issued and fully paid - 12,746,354,780 shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	203.941.676.480	19	203.941.676.480
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak	597.571.364.513	21	597.571.364.513
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(144.356.590.368)	20	(144.356.590.368)
Saldo laba	(1.520.354.802)	9	(5.398.771.250)
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	19	5.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	94.183.149.064		77.152.988.047
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	755.819.244.887		734.410.667.422
Kepentingan nonpengendali	16.929.217.677	19	15.814.152.684
TOTAL EKUITAS	772.748.462.564		750.224.820.106
TOTAL LIABILITAS EKUITAS	989.878.539.051		908.133.516.310
			TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements (unaudited) form an integral part of these interim consolidated financial statements (unaudited) taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Unaudited)
For the Nine-Month Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month Periods ended September 30				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	712.973.599.844	6,22	618.180.070.958	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(511.084.045.413)	6,23	(417.185.130.693)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	201.889.554.431		200.994.940.265	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(13.421.729.204)		(15.871.725.552)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(164.631.399.426)	6,24	(146.450.481.803)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	5.843.081.195	25	6.939.592.550	Other operating income, net
LABA OPERASI	29.679.506.996		45.612.325.460	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan keuangan, neto	18.348.674.955	26	17.604.395.566	Finance income, net
Pajak final	(3.175.296.303)		(2.843.235.353)	Final tax
Beban keuangan	(1.872.007.365)	6, 26	(1.857.333.294)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	42.980.878.283		58.516.152.379	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	(9.121.692.539)	18	(13.842.102.936)	Tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	33.859.185.744		44.674.049.443	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	426.403.904	27	(306.414.509)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(93.808.859)	18	67.411.192	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual melalui penghasilan komprehensif lain	3.878.416.448	9	791.419.950	Changes in fair value of financial assets available for sale through other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	4.211.011.493		552.416.633	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	38.070.197.237		45.226.466.076	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements (unaudited) form an integral part of these interim consolidated financial statements (unaudited) taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Unaudited)
For the Nine-Month Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month Periods ended September 30				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	29.969.864.036	28	40.216.708.365	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.889.321.708		4.457.341.078	Non-controlling interests
Total	33.859.185.754		44.674.049.443	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	34.154.933.115		40.787.767.257	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.915.264.122		4.438.698.819	Non-controlling interests
Total	38.070.197.237		45.226.466.076	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,35	28	3,16	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements (unaudited) form an integral part of these interim consolidated financial statements (unaudited) taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Unaudited)
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Saldo Laba/Retained Earnings									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Unappropriated for General Reserve	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Dampak perubahan transaksi ekuitas anak/ Effects of changes in equity transactions of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2024	203.941.676.480	597.571.364.513	500.000.000	36.898.402.529	(2.010.910.100)	(144.356.590.368)	692.543.943.054	12.320.967.124	704.864.910.178	Balance as of January 1, 2024
Laba periode September 2024	-	-	-	40.216.708.365	-	-	40.216.708.365	4.457.341.078	44.674.049.443	Income for the September Period 2024
Dividen Kas	19	-	-	-	-	-	-	(1.950.000.000)	(1.950.000.000)	Cash Dividends
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	19	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Pengukuran kembali atas investasi pada surat berharga	9	-	-	-	-	791.419.950	791.419.950	-	791.419.950	Remeasurements of Investment in securities
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	27,18	-	-	-	(220.361.058)	-	(220.361.058)	(18.642.259)	(239.003.317)	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 30 September 2024	203.941.676.480	597.571.364.513	5.500.000.000	71.894.749.836	(1.219.490.150)	(144.356.590.368)	733.331.710.311	14.809.665.943	748.141.376.254	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements (unaudited) form an integral part of these interim consolidated financial statements (unaudited) taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit) (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Unaudited) (continued)
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity											
		Saldo Laba/Retained Earnings									
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Unappropriated for General Reserve	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Dampak perubahan transaksi ekuitas anak/ Effects of changes in equity transactions of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2025		203.941.676.480	597.571.364.513	5.500.000.000	77.152.988.047	(5.398.771.250)	(144.356.590.368)	734.410.667.422	15.814.152.685	750.224.820.107	Balance as of January 1, 2025
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	19	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Laba tahun 2025		-	-	-	29.969.864.036	-	-	29.969.864.036	3.889.321.708	33.859.185.744	Income for the year 2025
Dividen kas	19	-	-	-	(12.746.354.724)			(12.746.354.724)	(2.800.200.000)	(15.546.554.724)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas investasi pada surat berharga	9	-	-	-	-	3.878.416.448	-	3.878.416.448	-	3.878.416.448	Remeasurements of Investment in securities
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	27,18	-	-	-	306.651.695	-	-	306.651.695	25.943.284	332.594.979	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 30 September 2025		203.941.676.480	597.571.364.513	6.000.000.000	94.183.149.054	(1.520.354.802)	(144.356.590.368)	755.819.244.877	16.929.217.677	772.748.462.554	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements (unaudited) form an integral part of these interim consolidated financial statements (unaudited) taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (Unaudited)
For the Nine-Month Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine month ended September 30				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	753.583.876.736		603.849.634.819	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(83.735.517.161)		(74.869.116.786)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(521.688.426.113)		(435.848.162.227)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasi	(63.595.400.601)		(63.432.665.939)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan dari pendapatan bunga	8.958.754.153		8.061.401.909	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(18.057.383.945)		(13.947.788.481)	Payments for corporate income taxes
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	84.564.532.861		23.813.303.295	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	77.917.365	10	22.663.964	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(18.019.240.107)	10	(14.573.002.106)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	215.711.899	10	(485.279.592)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2.828.789.079)	12	(4.889.862.036)	Acquisition of intangible assets
Pelepasan (penempatan) investasi pada surat berharga, neto	51.529.083.550	9	4.171.543.045	Disbursement (placement) of investment in securities, net
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	30.974.683.628		(15.753.936.725)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(10.304.046.512)	11b	(9.370.437.031)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	(2.800.200.000)	19	(1.950.000.000)	Payment of dividend
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(13.104.246.512)		(11.320.437.031)	Cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	93.336.340.185		(3.261.070.461)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	238.703.299.039		246.804.856.409	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	332.039.639.224	4	243.543.785.948	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements (unaudited) form an integral part of these interim consolidated financial statements (unaudited) taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 93 tanggal 18 November 2013. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 4 Oktober 2021 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering/ IPO) yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel). Perusahaan menyetujui perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Autopedia Sukses Lestari Tbk., dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dengan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 109 tanggal 17 Juni 2025, mengenai perubahan pasal 19 terkait tugas, tanggung Jawab dan wewenang direksi. Perubahan terakhir ini telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0183434 tanggal 14 Juli 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran mobil baru, mobil bekas, melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, penerbitan piranti lunak, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi bisnis serta broker bisnis dan aktivitas perusahaan *holding*.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan kendaraan bekas dan memiliki penyertaan saham secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, PT JBA Indonesia, PT Autopedia Sukses Gadai dan PT Autopedia Gadai Jabar. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (the "Company") was established based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dated November 18, 2013. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 dated February 18, 2014. The Company's Articles of Association has been amended several times. Based on Notary Deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 7 dated October 4, 2021 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0055032.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 6, 2021, the Company's shareholders have approved the Company's decision to conduct an Initial Public Offering (IPO) which will be listed on the Indonesia Stock Exchange, through the issuance of new shares from deposits (portepel). The Company approved the change of status from a private company to a public company under the name PT Autopedia Sukses Lestari Tbk., and agreed to increase the Company's authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp650,000,000,000. The latest amendments to the Company's Articles of Association were by notarial deed No. 109 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated June 17, 2025, concerning, among others, the changes to article 19 concerning the duties, responsibilities and authorities of the board of directors. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0183434 dated July 14, 2025.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, for now, the scope of the Company's activities comprises retail trade of new cars, used cars, through media for various other goods, software publishing, web portal and/or digital platform with commercial purposes and business consulting activities, also business broker and holding company activities.

Currently, the Company's operates in sale of used vehicle and has a direct and indirect investing shares in subsidiaries, PT JBA Indonesia, PT Autopedia Sukses Gadai and PT Autopedia Gadai Jabar. The Company started its commercial operations in 2021.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn. No. 141 tanggal 22 Juni 2022, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. menyetujui Perubahan Anggaran Dasar menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan yang sebelumnya di Jakarta Utara, yang semula berlokasi di Gedung Graha Kirana Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara menjadi Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046492.AH.01.02 tanggal 6 Juli 2022.

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tahun 2022, Perusahaan menawarkan 2.549.271.000 saham, atau 20,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp256 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp16 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. (Catatan 21) Berdasarkan Akta Notaris Jummy Tanal, S.H., M.Kn. No. 27 tanggal 11 Februari 2022, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.746.354.780 saham. Berdasarkan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 304 tanggal 31 Mei 2024 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-AH.0036131.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Juni 2024 para pemegang saham menyetujui ada nya perubahan susunan nama pemegang saham Perseroan menjadi Masyarakat sebesar 12.746.354.780 lembar saham atau Rp203.941.676.480.

1. GENERAL (continued)

a. The company's establishment (continued)

Based on notarial deed of Jimmy Tanal S.H., M.Kn. No. 141 dated June 22, 2022, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. approved the Amendment to the Articles of Association became domiciled in South Jakarta from previously in North Jakarta, which was originally located at the Graha Kirana Building Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter Jaya, Tanjung Priok, North Jakarta, to Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. The Amendment to the Articles of Association has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0046492.AH.01.02 dated July 6, 2022.

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

In 2022, the Company offered 2,549,271,000 shares, or 20.00% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp256 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp16 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position. (Notes 21) Based on Notarial Deed No. 27 dated February 11, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. The number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 12,746,354,780 shares. Based on the notary deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 304 dated May 31, 2024 which has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree AHU-AH.0036131.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 20, 2024, the shareholders approved the change in the composition of the Company's shareholders to the Public of 12,746,354,780 shares or Rp203,941,676,480.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

Perusahaan/ Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		2025	2024	2025	2024
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Ownership</u>					
PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2011	92,20	92,20	516.926	442.797
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") Pegadaian/ Pawning	Jakarta, 2023	99,99	99,99	50.499	22.371
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>					
Melalui PT Autopedia Sukses Gadai /Through PT Autopedia Sukses Gadai					
PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ") Pegadaian/Pawning	Jakarta, 2024	99,99	-	2.315	-

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 368 tanggal 20 November 2023 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0072770.AH.01.02 Tahun 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0146048 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Mitsui & Co., Ltd. bermaksud untuk menjual dan Perusahaan bermaksud untuk membeli 1.053 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang merupakan 7,80% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam JBAI. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Mitsui & Co., Ltd. senilai Rp19.999.999.999 sehingga kepemilikan Perusahaan pada entitas anak berubah dari 84,40% menjadi 92,20%.
- Memutuskan untuk menyetujui, mengesahkan dan mengkonfirmasi Rencana Transaksi. Oleh karena itu, setelah penyelesaian Rencana Transaksi, komposisi pemegang saham JBAI akan menjadi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries

Persentase kepemilikan/ centage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
2025	2024	2025	2024
92,20	92,20	516.926	442.797
99,99	99,99	50.499	22.371
99,99	-	2.315	-

PT JBA Indonesia ("JBAI")

*Based on Notarial Deed of Transfer of Shares
Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 368
dated November 20, 2023 received and
recorded by the Minister of Law and Human
Right of the Republic of Indonesia in its
Decision Letter No. AHU-
0072770.AH.01.02.Tahun 2023 and have
been accepted and recorded in the Ministry of
Law and Human Rights Decree Number
AHU-AH.01.03-0146048 dated November 23,
2023, JBAI's shareholders have approved the
following decision:*

- Mitsui & Co., Ltd. intends to sell and the Company intends to purchase 1,053 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 which constitutes 7.80% of the total issued and fully paid shares in JBAI. The Company has made a payment for the purchase of Shares of Mitsui & Co., Ltd. amounting to Rp19,999,999,999 so the Company's ownership in subsidiaries to change from 84.40% to 92.20%.*
- Decided to approve, ratify and confirm the Proposed Transaction. Therefore, after the completion of the Proposed Transaction, the composition of JBAI's shareholders will be as follows:*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT JBA Indonesia ("JBAI") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 368 tanggal 20 November 2023 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0072770.AH.01.02.Tahun 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No AHU-AH.01.03-0146048 tanggal 23 November 2023, komposisi pemegang saham JBAI akan menjadi sebagai berikut:

30 September 2025/ September 30, 2025				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.	92,20%	12.447	12.447.000.000	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.
PT Summit Auto Group	7,80%	1.053	1.053.000.000	PT Summit Auto Group
Total	100%	13.500	13.500.000.000	Total

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries (continued)

PT JBA Indonesia ("JBAI") (continued)

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 368 dated November 20, 2023 received and recorded by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072770.AH.01.02.Tahun 2023 and have been accepted and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Decree Number AHU-AH.01.03-0146048 dated November 23, 2023, the composition of JBAI's shareholders are as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")

Berdasarkan akta notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 28 April 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0030468.AH.01.01.TAHUN 2022, pihak berwenang dari Perusahaan telah sepakat mendirikan suatu Perseroan Terbatas yang bernama PT Autopedia Sukses Gadai, berkedudukan di Jakarta Selatan. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah:

1. Aktivitas Keuangan dan Asuransi mencakup: Pegadaian.
2. Kegiatan usaha Perusahaan Pegadaian meliputi:
 - a. Penyaluran Uang Pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum Gadai;
 - b. Penyaluran uang pinjaman dengan Jaminan berdasarkan Fidusia;
 - c. Pelayanan Jasa Titipan barang berharga, dan/atau
 - d. Pelayanan Jasa Taksiran;
3. Perusahaan pegadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:
 - a. Kegiatan lain tidak terkait usaha pegadaian yang memberikan pendapat berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan dan/atau;
 - b. Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
4. Kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dan ayat 3 dilakukan secara konvensional;

Modal dasar dan ditempatkan ASG masing-masing berjumlah 10.000.000 lembar saham, atau seluruhnya Rp10.000.000.000 dan 2.500.000 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000, yaitu oleh para pendiri sebagai berikut :

- Perusahaan sebanyak 2.499.999 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.499.999.000.
- Tuan Jany Candra sebanyak 1 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries (continued)

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")

Based on the notarial deed No. 5 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated April 28, 2022, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0030468.AH.01.01.TAHUN 2022, the authorities from the Company have agreed to establish a Limited Liability Company named PT Autopedia Sukses Gadai, domiciled in South Jakarta. The aims and objectives of this Company are:

1. Finance and Insurance Activities include: Pawning.
2. Pawn Company business activities include:
 - a. Distribution of Loan Money guaranteed under the law of Pawn;
 - b. Distribution of loan money with Fiduciary based Guarantees;
 - c. Valuables Custody Services, and/or
 - d. Appraisal Services;
3. Pawnshop companies can carry out other business activities, namely:
 - a. Other activities not related to the pawnshop business that provide income based on commission (*fee based income*) as long as they are not in conflict with laws and regulations in the field of financial services and/or;
 - b. Other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);
4. Business activities as referred to in paragraphs 2 and 3 are carried out conventionally;

The authorized capital and issued capital of ASG each are 10,000,000 shares or all with a nominal value of Rp10,000,000,000 and 2,500,000 shares or all with a nominal value of Rp2,500,000,000, namely by the founders as follows:

- The Company, as many as 2,499,999 shares with a total nominal value of Rp2,499,999,000.
- Mr. Jany Candra as many as 1 share with a total nominal value of Rp1,000.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")
(lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 29 September 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0123753 tanggal 29 September 2023, para pemegang saham ASG telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ASG dari semula sebesar Rp2.500.000.000 atau 2.500.000 lembar saham menjadi sebesar Rp5.000.000.000 atau 5.000.000 lembar saham.
- Terjadi penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp2.500.000.000 atau pengeluaran 2.500.000 lembar saham baru, yang akan diambil sepenuhnya oleh Perusahaan.
- Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, menyetujui perubahan modal, sehingga sekarang berbunyi sebagai berikut:
 - Modal dasar ASG berjumlah Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.
 - Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor sebesar 50% atau sejumlah 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.000.000.000.
 - Perusahaan tersebut sebanyak 4.999.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp4.999.999.000.
 - Tuan Jany Candra tersebut sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi penambahan saham ASG.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")
(continued)**

Based on the notarial deed No. 3 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated September 29, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0123753 dated September 29, 2023, ASG shareholders have approved the following decision:

- Increase in the ASG issued and paid-up capital from the original Rp2,500,000,000 or 2,500,000 shares to Rp5,000,000,000 or 5,000,000 shares.
- There was an increase in issued capital and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 or the issuance of 2,500,000 new shares, which will be taken up in full by the Company.
- In connection with the increase of issued and paid-up capital, approved capital changes, so that it now reads as follows:
 - The authorized capital of the ASG is Rp10,000,000,000 divided into 10,000,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000.
 - From the authorized capital, 50% is placed and paid up or 5,000,000 shares with a total nominal value of Rp5,000,000,000.
 - The Company a total of 4,999,999 shares with a nominal value of Rp4,999,999,000.
 - Mr. Jany Candra a total of 1 share with a nominal value of Rp1,000.

The Company has made a payment for the issued of shares of ASG.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")
(lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 28 Desember 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0164310 tanggal 28 Desember 2023, para pemegang saham ASG telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ASG dari semula sebesar Rp5.000.000.000 atau 5.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 atau 7.500.000 lembar saham.
- Terjadi penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp2.500.000.000 atau pengeluaran 2.500.000 lembar saham baru, yang akan diambil sepenuhnya oleh Perusahaan.
- Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, menyetujui perubahan modal, sehingga sekarang berbunyi sebagai berikut:
 - Modal dasar ASG berjumlah Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.
 - Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor sebesar 75% atau sejumlah 7.500.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500.000.000.
 - Perusahaan tersebut sebanyak 7.499.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp7.499.999.000.
 - Tuan Jany Candra tersebut sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi penambahan saham ASG.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")
(continued)**

Based on the notarial deed No. 02 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated December 28, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0164310 dated December 28, 2023, ASG shareholders have approved the following decision:

- Increase in the ASG issued and paid-up capital from the original Rp5,000,000,000 or 5,000,000 shares to Rp7,500,000,000 or 7,500,000 shares.
- There was an increase in issued capital and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 or the issuance of 2,500,000 new shares, which will be taken up in full by the Company.
- In connection with the increase in issued and paid-up capital, approved capital changes, so that it now reads as follows:
 - The authorized capital of ASG is Rp10,000,000,000 divided into 10,000,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000.
 - From the authorized capital, 75% is placed and paid up or 7,500,000 shares with a total nominal value of Rp7,500,000,000.
 - The Company a total of 7,499,999 shares with a nominal value of Rp7,499,999,000.
 - Mr. Jany Candra a total of 1 share with a nominal value of Rp1,000.

The Company has made a payment for the issued of Shares of ASG.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

Penambahan modal entitas anak (ASG)

Berdasarkan Akta Notaris Meiliana Anggelia, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 30 Juni 2025, para pemegang saham ASG, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000.000 yang terbagi atas 50.000.000 lembar saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp17.500.000.000 atau 17.500.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau 50.000.000 lembar saham, sehingga terjadi penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp32.500.000.000 atau 32.500.000 lembar saham baru, yang akan diambil seluruhnya oleh PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. Peningkatan modal ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum sesuai Surat Keputusan No. AHU-0043054.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 02 Juli 2025 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0172597 tanggal 2 July 2025.

Pada tanggal 30 September 2025, rincian pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan / Number of Shared Issued	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. Tn. Jany Candra	49.999.999 1	99,99% 00,01%	49.999.999.000 1.000	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. Mr. Jany Candra
Total	50.000.000	100,00%	50.000.000.000	Total

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries

Subsidiary entity (ASG)'s capital increase

Based on notarial deed Notarial deed of Meiliana Anggelia S.H.,M.Kn, no. 05 dated June 30, 2025, the ASG Shareholder's approved the increase of the authorized capital of the Company from Rp25,000,000,000 divided into 25,000,000 shares to Rp50,000,000,000 divided into 50,000,000 shares. The shareholders also approved the increase in issued and paid up capital from Rp17,500,000,000 or 17,500,000 to Rp50,000,000,000 or 50,000,000 shares, by issued Rp32,500,000,000 or 32,500,000 new shares. new shares issued which will be taken up entirely by PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. This capital increase has been approved by the ministry of law in accordance with decree number AHU-0043054.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 2, 2025 and has been received and recorded by the ministry of law of the Republic of Indonesia decree number AHU-AH.01.03-0172597 dated July 2, 2025.

As of September 30, 2025, the details of stockholders and its ownership are as follow:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")

Berdasarkan Akta Notaris Lindia Halim, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 9 Februari 2024, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0038510.AH.01.11 TAHUN 2024. Perusahaan dan ASG, entitas anak, mendirikan AGJ yang berkedudukan di Depok. AGJ bergerak dalam bidang:

1. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun, dengan kegiatan usaha meliputi: penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai, penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan fidusia, pelayanan jasa titipan barang berharga, pelayanan jasa taksiran, kegiatan lain yang tidak terkait usaha pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan di bidang jasa keuangan, dan/atau kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT Autopedia Gadai Jabar telah memperoleh izin operasional sebagai perusahaan pegadaian dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-17/PL.02/2025 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pegadaian kepada PT Autopedia Gadai Jabar tanggal 26 Februari 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries

PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")

Based on notarial deed No. 06 of Lindia Halim, S.H., M.Kn., dated February 9, 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0038510.AH.01.11 TAHUN 2024. Company and ASG, a subsidiaries, established AGJ, domiciled in Depok. AGJ operates in:

1. Finance Activities, Non - Insurance and Pension Fund. with business activities including: distribution of loan money with collateral based on pawn law, distribution of loan money with collateral based on fiduciary, valuable goods custody services, appraisal services, other activities not related to the pawn business which provide income based on commission (*fee based income*) throughout it does not conflict with laws and regulations in the financial services sector, and/or other business activities with approval from the Financial Services Authority.

PT Autopedia Gadai Jabar has obtained an operational license as a pawnshop company from the Financial Services Authority based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-17/PL.02/2025 concerning Granting a Business License for Pawnshop Companies to PT Autopedia Gadai Jabar dated February 26, 2025.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ") (lanjutan)

Modal dasar AGJ berjumlah Rp10.000.000.000, terbagi atas 10.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 2.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.500.000.000, rincian para pemegang saham sebagai berikut :

30 September 2025/ September 30, 2025				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Autopedia Sukses Gadai	99,99%	2.499.999	2.499.999.000	PT Autopedia Sukses Gadai
PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.	0,01%	1	1.000	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk.
Total	100%	2.500.000	2.500.000.000	Total

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries

**PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")
(continued)**

AGJ's authorized capital is Rp10,000,000,000, divided into 10,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp1,000 and the authorized capital has been issued and paid up 25% or 2,500,000 shares with a nominal value of Rp2,500,000,000, details of shareholders as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, dewan komisaris, dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Erida
Komisaris	Prodjo Sunarjanto SP
Komisaris	-
Komisaris Independen	Selvy Monalisa
Komisaris Independen	-
Direksi:	
Direktur Utama	Jany Candra
Direktur	Kazuhiro Shioyama
Direktur	Armeza Farhansyah Umar

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") mempunyai masing-masing sebanyak 199 dan 205 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Adi Sarana Armada Tbk. dan PT Adi Dinamika Investindo.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Employee, boards of commissioners and directors

The Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Board of Commissioners:	
President Commissioner	Erida
Commissioner	Prodjo Sunarjanto SP
Commissioner	-
Independent Commissioner	Selvy Monalisa
Independent Commissioner	-
Board of Directors:	
President Director	Jany Candra
Director	Kazuhiro Shioyama
Director	Armeza Farhansyah Umar

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 199 and 205 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Parent and ultimate parent

The Company's parent and ultimate parent company are PT Adi Sarana Armada Tbk. and PT Adi Dinamika Investindo, respectively.

f. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors October 27, 2025.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2w dibawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2w.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 110, perubahan dalam kepemilikan entitas induk terhadap anak perusahaan yang tidak mengakibatkan pengendalian entitas induk pada entitas anak adalah transaksi ekuitas. Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat Kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya di entitas anak. Perusahaan mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat yang disesuaikan dari kepentingan non-pengendali dan nilai wajar dari pertimbangan yang dibayarkan atau diterima, dan mengaitkannya dengan pemilik entitas induk.

Perusahaan melakukan pencatatan atas transaksi akuisisi kepentingan non-pengendali pada laporan keuangan konsolidasi Grup per 30 September 2025 yang telah diungkapkan pada Catatan 19.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Based on PSAK 110, changes in the parent's interest in a subsidiary that do not result in the parent's loss of control of the subsidiary are recorded as equity transactions. When the proportion of equity held by the non-controlling interests changes, the Company adjusts the carrying amount of the controlling interest and non-controlling interests to reflect the change in its relative ownership in the subsidiary. The entity recognizes directly in equity any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received, and attributes it to owners of the parent.

The Company records non-controlling interest acquisition transactions on the Consolidated Financial Statements of the Group as of September 30, 2025 which have been disclosed in Note 19.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali ("KNP") pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali ("KNP") atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Current and non-current classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest ("NCI") in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the non-controlling interest ("NCI") in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combination and goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali ("KNP") atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combination and goodwill
(continued)**

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 30.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Determination of fair value

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 30.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai perolehan kendaraan tersebut termasuk dengan biaya-biaya yang timbul akibat perolehan kendaraan tersebut. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.

i. Inventory

Inventories consist of used vehicle inventories is stated at the acquisition value of the vehicle including all the costs that were incurred due to the acquisition of the vehicle. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Taksiran masa manfaat (Tahun)/
Estimated useful life (Years)**

Bangunan	10	Building
Pengembangan bangunan	4 - 10	Building infrastructure
Kendaraan kantor	8	Office vehicle
Peralatan bengkel	4	Workshop equipment
Peralatan komputer	4	Computer equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	1 - 10
Kendaraan sewa	1 - 5

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

*Buildings
Leased vehicles*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 11).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam sewa (lihat Catatan 11).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 11).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in leases (see Note 11).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi 4 sampai 10 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as lessees (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). Intangible assets are amortized over the useful economic life 4 until 10 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each of financial year end.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and expense recognition

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui waktu ke waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Saldo kontrak

- Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang atas pendapatan yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "aset kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Contract balances

- Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Receivable of income that is recognized but not yet billed are presented as "contract assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Saldo kontrak (lanjutan)

- Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang. Pendapatan penjualan kendaraan bekas diakui pada saat kendaraan telah diserahkan kepada pelanggan.

o. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", or ("UUCK")). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Contract balances (continued)

- Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants. Revenue from sales of used vehicles is recognized when the vehicle is delivered to the customer.

o. Employee benefits

The Group provides additional provisions of employee benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", or ("UUCK")). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Grup dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Grup juga mencatat penyesuaian kompensasi kepada pekerja perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT") selain program dana pensiun di atas untuk memenuhi kompensasi yang harus dibayar kepada pekerja PKWT sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Kompensasi ini dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar pada Catatan 17.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp16.680 dan Rp16.162 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

The Group also provides additional provisions for compensation to Contract Employee ("PKWT") on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet the compensation to be paid to PKWT workers under Collective Labor. This compensation is recorded as accrued expenses in Note 17.

p. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the rates of exchange were Rp16,680 and Rp16,162 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan "SPT" sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Current tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended September 30, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred tax assets

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax assets (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax assets (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain - uang jaminan.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, contract assets and other assets - deposits.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 14 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 14 hari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 14 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 14 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, pinjaman jangka pendek, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja karyawan dan liabilitas sewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, short-terms loan, accrued expense, employee benefits liability and lease liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja karyawan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

t. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

t. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

v. Pelaporan segmen

Grup menerapkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of September 30, 2025 and 2024.

v. Segment reporting

The Group applied PSAK 108, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 116 "Sewa"
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" Pilar

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI pada tanggal 23 November 2023.

x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 28 Juli 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan keterukuran

Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Changes in accounting policies

On January 1, 2024, the Group adopted the new and revised statement of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. Adoption of revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current prior financial year:

- Amendment of PSAK 201: "Presentation of financial statement"
- Amendment of PSAK 116 "Leases"
- Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flow" and Amendment of PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures"

Effective from 1 January 2024, reference to individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI on November 22, 2023.

x. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of July 28, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". This amendment explains clarifies the lack of interchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 28 Juli 2025: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107:
Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of July 28, 2025: (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK
107: Financial Instruments: Disclosures about
the Classification and Measurement of
Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked non-recours features, financial assets with features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah *lessee* cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp1.770.123.030 (2024: Rp1.770.123.030). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 18.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of September 30, 2025 was Rp1,770,123,030 (2024: Rp1,770,123,030). Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah mengakui aset pajak tangguhan, neto sebesar **Rp25.757.643.652** dan Rp20.512.031.108. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 30.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group have recognized deferred tax assets net amounting to Rp25,757,643,652 and Rp20,512,031,108, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill
(lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp32.649.457.327 (2024: Rp32.649.457.327).

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of non-current assets and goodwill
(continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 13.

The carrying amounts of the Group's goodwill as of September 30, 2025 were Rp32,649,457,327 (2024: Rp32,649,457,327).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas - Rupiah	52.484.280	59.300.800
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	56.383.835.945	35.528.772.739
PT Bank CTBC Indonesia	32.515.616.373	26.036.824.666
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20.721.906.109	8.997.094.493
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.036.869.268	140.403.749
PT Bank MNC Internasional Tbk.	6.019.397.912	6.788.997
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	6.002.805.556	819.527.152
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	540.831.874	2.732.897.374
PT Bank Panin Indonesia Tbk.	494.911.580	62.624.288
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	401.051.108	558.478.635
PT Bank Neo Commerce Tbk	396.061.603	180.790.238
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	141.004.301	115.575.206
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	127.339.017
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	-	240.034.437
Lain-lain	12.863.315	41.824.867
Sub-total	133.667.154.944	75.648.276.658
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	45.500.000.000	45.000.000.000
PT Bank Jago Tbk.	45.000.000.000	28.000.000.000
PT Bank Panin Tbk.	45.000.000.000	38.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	17.500.000.000	15.735.022.381
PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	17.000.000.000	21.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	10.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Hibank Indonesia	8.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk.	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	320.000.000	320.000.000
PT Bank Capital Tbk.	-	10.000.000.000
Sub-total	198.320.000.000	163.055.022.381
Total	332.039.639.224	238.703.299.039

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada 30 September 2025 adalah berkisar 2,50% - 7,00%, sedangkan pada 31 Desember 2024 adalah berkisar 2,50% - 7,50%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties
Rupiah account
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank MNC International Tbk.
PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Panin Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Neo Commerce Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
Others
Sub-total
Time deposits - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Jago Tbk.
PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Capital Tbk.
Sub-total
Total

The annual interest rates on the time deposits were ranging from 2.50% - 7.00% in September 30, 2025 and from 2.50% - 7.50% in December 31, 2024.

All bank accounts are placed at third party banks.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral and its use is restricted.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Pihak ketiga	102.208.749.479
Total	102.208.749.479

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Belum jatuh tempo	70.682.288.144
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	20.976.027.244
31 - 60 hari	331.635.426
61 - 90 hari	651.910.540
Lebih dari 90 hari	9.566.888.125
Total	102.208.749.479

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Lihat Catatan 31 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan, pembelian peralatan kantor, dan pembelian kendaraan. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	99.165.779.023	Third parties
Total	99.165.779.023	Total

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	71.555.676.114	Not yet due
		Past due
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		Over 90 days
Total	99.165.779.023	Total

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no trade receivables pledged as collateral.

Based on the review as of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is not required.

See Note 31 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases, office supplies purchase, and vehicle purchases. The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties		Jenis Transaksi/ Nature of Transactions	
<u>Entitas induk/ Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk. ("ASSA")		Jasa lelang, sewa kendaraan, sewa lahan, sewa bangunan dan beban antar perusahaan, pinjaman, pembelian kendaraan bekas Auction services, lease of vehicles, lease of land, lease of buildings and intercompany charges, loan, selling of used car	
<u>Entitas sepengendali/ Entity under common control</u> PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")		Jasa pemakaian juru mudi/ Driving services fee	
PT Tri Adi Bersama ("TAB")		Jasa pengiriman barang/ Freight forwarding services fee	
PT Daya Adicipta Medika ("DAM")		Pembayaran pemeriksaan kesehatan/ Medical check-up payment	
PT Triputra Investindo Arya ("TIA")		Pembayaran lisensi software/ Payment of software license	
Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas sewa (Catatan 11b)		Lease liabilities (Note 11b)	
<u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.		<u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.	
9.822.758.807	3.351.551.654	4,52%	1,87%
Total	9.822.758.807	4,52%	1,87%
Biaya masih harus dibayar		Accrued expense	
<u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.		<u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.	
25.270.262	3.096.774	0,01%	0,00%
<u>Entitas sepengendali</u> PT Tri Adi Bersama		<u>Entity under common control</u> PT Tri Adi Bersama	
270.594	1.556.620	0,00%	0,00%
Total	25.540.856	0,01%	0,00%
Utang lain-lain		Other payable	
<u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.		<u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.	
58.299.231	854.701	0,03%	0,00%
<u>Entitas sepengendali</u> PT Duta Mitra Solusindo		<u>Entity under common control</u> PT Duta Mitra Solusindo	
8.656.354	-	0,00%	0,00%
PT Tri Adi Bersama		PT Tri Adi Bersama	
-	-	0,00%	0,00%
PT Daya Adicipta Medika		PT Daya Adicipta Medika	
-	660.000	0,00%	0,00%
Total	66.955.585	0,03%	0,13%
Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)	
30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Pendapatan (Catatan 22)		Revenues (Note 22)	
<u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.		<u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.	
6.444.513.536	5.865.512.195	0,90%	0,95%
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)		Cost of revenues (Note 23)	
<u>Entitas induk</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.		<u>Parent entity</u> PT Adi Sarana Armada Tbk.	
239.662.000.000	188.461.000.000	46,89%	45,17%
Total	239.662.000.000	46,89%	45,17%

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)		
	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Entitas induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk.	11.956.089.852	6.661.037.586	7,26%	4,55%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Duta Mitra Solusindo	70.269.498	78.466.434	0,04%	0,05%	PT Duta Mitra Solusindo
PT Tri Adi Bersama	12.926.503	33.763.780	0,01%	0,02%	PT Tri Adi Bersama
PT Daya Adicipta Medika	26.400.000	-	0,02%	-	PT Daya Adicipta Medika
PT Triputra Investindo Arya	72.324.027	248.112.803	0,04%	0,17%	PT Triputra Investindo Arya
Total	181.920.028	7.021.380.603	7,37%	4,79%	Total

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Grup yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Group's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Dewan komisaris dan direksi			Board of commissioners and directors
Imbalan kerja jangka pendek	6.949.459.497	6.740.882.242	Short-term employee benefits
Total	6.949.459.497	6.740.882.242	Total

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS

7. USED VEHICLE INVENTORIES

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

Details of inventories are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Persediaan	80.620.126.719	66.692.107.174	Inventories
Total	80.620.126.719	66.692.107.174	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS (lanjutan)

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	66.692.107.174	58.553.942.954	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan	489.072.720.852	569.355.410.012	<i>Additions during the year</i>
Penjualan (Catatan 23)	(475.144.701.307)	(561.217.245.792)	<i>Sales (Note 23)</i>
Saldo akhir tahun	80.620.126.719	66.692.107.174	<i>Balance at end of year</i>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp87.300.000.000 dan Rp59.040.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. USED VEHICLE INVENTORIES (continued)

The movements of inventories are as follows:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no inventories pledged as collateral.

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete inventories is necessary.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all inventories are insured against property all risk Insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp87,300,000,000 and Rp59,040,000,000, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	9.324.427.524	8.249.088.532	<i>Prepaid expenses and other advances</i>
Uang muka kepada pemilik barang lelang	10.769.617.301	2.665.717.447	<i>Advance to auction owners</i>
Asuransi dibayar di muka	1.729.837.794	161.118.512	<i>Prepaid insurance</i>
Total	21.823.882.619	11.075.924.491	<i>Total</i>

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Deposit yang dijadikan sebagai jaminan	10.000.000.000	20.000.000.000	<i>Deposit pledged as collateral</i>
Deposit yang dapat dikembalikan	1.017.321.766	992.015.890	<i>Refundable Deposit</i>
Total	11.017.321.766	20.992.015.890	<i>Total</i>

Kas yang dibatasi penggunaannya sebagai pinjaman bank di Maybank sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 14).

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

Details of advances and prepaid expenses are as follows:

Details of other assets are as follows:

Restricted cash which represent collateral for bank loan in Maybank amounting to IDR10,000,000,000 (Note 14).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI SURAT BERHARGA

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki investasi pada surat utang negara ("SUN") dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai pokok surat berharga	74.972.895.200	126.501.978.750	Securities face value
Premi yang belum diamortisasi		-	Unamortized premium
Total	74.972.895.200	126.501.978.750	Total

Rincian investasi pada surat berharga pada 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Tipe/ Type	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Bunga kupon/ Coupon interest (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
Tersedia untuk dijual/ Available for sale	15 Februari 2033 – 15 Juli 2054/ February 15, 2033 – July 15, 2054	6,875% - 7,500%	Rp74.972.895.200
Total			Rp74.972.895.200

Rincian investasi pada surat berharga pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tipe/ Type	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Bunga kupon/ Coupon interest (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
Tersedia untuk dijual/ Available for sale	15 April 2029 – 15 Mei 2048/ April 15, 2029 – May 15, 2048	6,500% - 7,500%	Rp126.501.978.750
Total			Rp126.501.978.750

Pada tahun berjalan 2024, peringkat surat utang negara yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

Manajemen beryakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi SUN tidak diperlukan.

Laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi surat berharga pada 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing sebesar Rp1.520.354.802 dan Rp1.219.490.150 disajikan pada penghasilan laba (rugi) komprehensif lain konsolidasian.

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 Company have investment in government debt securities ("GDS") using Rupiah currency, which are measured at amortized cost, with the following details:

Details of investment in securities in September 30, 2025 as follows:

Details of investment in securities in 2024 as follows:

On the current year of 2024, government debt securities rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Service Authority is BBB.

Management believes that an allowance of impairment losses for investment in GDS considered unnecessary.

Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment in marketable securities in September 30, 2025 and September 30, 2024 amounted to Rp1.520.354.802 and Rp1.219.490.150 were presented in consolidated other comprehensive income gain (loss).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September/ September 30, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya perolehan							<i>Direct ownership</i>
Kepemilikan langsung							Land
Tanah	127.316.145.142	-	-	-	127.316.145.142		Building
Bangunan	9.080.647.076	1.071.332.251	249.999.990	-	9.901.979.337		Building infrastructure
Pengembangan gedung sewa	29.716.599.566	7.202.753.457	3.169.908	8.601.976.336	45.518.159.451		Office vehicle
Kendaraan kantor	69.329.651	131.430.000	-	-	200.759.651		Computer equipment
Peralatan komputer	23.488.872.735	494.541.374	365.272.162	(2.497.500)	23.615.644.447		Office equipment
Peralatan kantor	28.801.349.816	1.659.841.210	78.367.402	199.523.358	30.582.346.982		Workshop equipment
Peralatan bengkel	36.757.932	-	-	-	36.757.932		Building supply
Perlengkapan bangunan	592.936.608	-	-	-	592.936.608		Construction in progress
Aset dalam penyelesaian	4.438.214.104	7.459.341.815	950.650	(8.799.002.194)	3.097.603.07		
Total Biaya Perolehan	223.540.852.630	18.019.240.107	697.760.112	-	240.862.332.625		Total Cost
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Bangunan	2.271.227.221	683.032.907	54.041.094	-	2.900.219.034		Building
Pengembangan gedung sewa	7.177.295.002	3.756.756.749	1.996.198	-	10.932.055.554		Building infrastructure
Kendaraan kantor	50.552.901	10.640.568	-	-	61.193.469		Office vehicle
Peralatan komputer	10.022.729.814	1.379.263.549	303.278.827	-	11.098.714.536		Computer equipment
Peralatan kantor	25.289.948.280	3.769.833.955	64.150.568	-	28.995.631.667		Office equipment
Peralatan bengkel	12.690.199	6.873.253	-	-	19.563.452		Workshop equipment
Perlengkapan bangunan	255.010.463	110.871.023	-	-	365.881.486		Building supply
Total Akumulasi Penyusutan	45.079.453.880	9.717.272.004	423.466.686	-	54.373.259.197		Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	178.461.398.750				186.489.073.428		Carrying Amount

31 Desember/ December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya perolehan							<i>Direct ownership</i>
Kepemilikan langsung							Land
Tanah	127.316.145.142	-	-	-	127.316.145.142		Building
Bangunan	7.032.525.573	2.048.121.503	-	-	9.080.647.076		Building infrastructure
Pengembangan gedung sewa	20.253.490.577	5.026.002.161	415.270.126	4.852.376.954	29.716.599.566		Office vehicle
Kendaraan kantor	69.329.651	-	-	-	69.329.651		Computer equipment
Peralatan komputer	21.434.717.075	2.494.310.470	440.154.810	-	23.488.872.735		Office equipment
Peralatan kantor	27.147.487.909	2.074.624.408	420.762.501	-	28.801.349.816		Workshop equipment
Peralatan bengkel	24.903.040	11.854.892	-	-	36.757.932		Building supply
Perlengkapan bangunan	510.938.378	81.998.230	-	-	592.936.608		Construction in progress
Aset dalam penyelesaian	1.369.167.778	7.921.423.280	-	(4.852.376.954)	4.438.214.104		
Total Biaya Perolehan	205.158.705.123	19.658.334.944	1.276.187.437	-	223.540.852.630		Total Cost
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Bangunan	1.472.124.860	799.102.361	-	-	2.271.227.221		Building
Pengembangan gedung sewa	3.836.401.415	3.495.104.834	154.211.247	-	7.177.295.002		Building infrastructure
Kendaraan kantor	41.886.696	8.666.205	-	-	50.552.901		Office vehicle
Peralatan komputer	8.490.320.775	1.948.682.828	416.273.789	-	10.022.729.814		Computer equipment
Peralatan kantor	21.052.148.302	4.644.731.089	406.931.111	-	25.289.948.280		Office equipment
Peralatan bengkel	5.225.505	7.464.694	-	-	12.690.199		Workshop equipment
Perlengkapan bangunan	115.002.593	140.007.870	-	-	255.010.463		Building supply
Total Akumulasi Penyusutan	35.013.110.146	11.043.759.881	977.416.147	-	45.079.453.880		Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	170.145.594.977				178.461.398.750		Carrying Amount

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of September 30, 2025, and December 31, 2024, there are no fixed assets pledged as collateral.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp23.145.941.148 dan Rp19.147.912.112.

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp23,145,941,148 and Rp19,147,912,112.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp9.717.272.004 dan Rp11.043.759.881 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 24).

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Grup telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp589.437.455.936 dan Rp461.923.499.760 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Menurut pendapat manajemen Grup, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	469.650.461
Penambahan (pengurangan) selama tahun berjalan	(215.711.899)
Dibebankan ke laba atau rugi	217.474.462
Saldo akhir	471.412.988

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Harga jual	77.917.365
Nilai tercatat	(274.293.406)
Rugi pelepasan aset tetap	(196.376.042)

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Kalideres, yang akan berakhir pada tahun 2040 sampai 2041.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp9,717,272,004 and Rp11,043,759,881, respectively, are recorded as part of "General and Administrative Expenses" account (Note 24).

The Group's fixed assets (building and vehicles) are insured on some third parties insurance companies against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp589,437,455,936 and Rp461,923,499,760 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. In the opinion of the Group's management, such amount of insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	285.783.848	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) selama tahun berjalan	183.866.613	Additions (deductions) during the year
Dibebankan ke laba atau rugi	-	Charged to profit or loss
Saldo akhir	469.650.461	Ending balance

Deduction of fixed assets related to disposals of fixed assets with details as follows:

	30 September/ September 30, 2024	
Harga jual	22.663.964	Proceeds
Nilai tercatat	(276.952.420)	Carrying amount
Rugi pelepasan aset tetap	(254.288.457)	Loss on fixed assets disposals

As of September 30, 2025, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Kalideres, which will expire from 2040 until 2041.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK 236, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK 236, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

30 September 2025/ September 30, 2025			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	3.097.603.075	85,00%	1 November 2025 – 31 Desember 2025/ November 10, 2025 – December 30, 2025
			Building
31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	4.438.214.104	70,00%	23 Januari 2025 – 30 Juni 2025/ January 23, 2025 – June 30, 2025
			Building

11. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

30 September/ September 30, 2025			
	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2025	53.458.712.366	4.477.095.104	57.935.807.470
Penambahan, neto	29.422.417.735	1.832.633.856	31.255.051.591
Beban penyusutan	(16.517.659.482)	(2.114.037.520)	(18.631.697.002)
Nilai tercatat, 30 September 2025	66.363.470.619	4.195.691.440	70.559.162.059
31 Desember/ December 31, 2024			
	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2024	46.747.559.892	4.532.723.575	51.280.283.467
Penambahan, neto	25.193.458.627	2.895.039.838	28.088.498.465
Beban penyusutan	(18.482.306.162)	(2.950.668.315)	(21.432.974.477)
Nilai tercatat, 31 Desember 2024	53.458.712.357	4.477.095.098	57.935.807.455

Balance as of January 1, 2025
Additions, net
Depreciation expense

Carrying value of
September 30, 2025

Balance as of January 1, 2024
Additions, net
Depreciation expense

Carrying value of
December 31, 2024

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	9.225.472.375
Penambahan, neto	21.054.610.076
Beban bunga (Catatan 26)	1.314.577.221
Pembayaran	(11.618.623.733)
Saldo akhir	19.976.035.939

Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Bagian jangka pendek	4.474.301.685
Bagian jangka panjang	15.501.734.254
Total	19.976.035.939

Rincian liabilitas sewa antara dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pihak berelasi (Catatan 6)	9.822.758.807
Pihak ketiga	10.153.277.132
Total	19.976.035.939

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 24)	18.328.730.580
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 26)	1.293.545.628
Total	19.622.276.208

11. LEASES (continued)

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
16.610.516.687		Beginning balance
6.826.058.695		Additions, net
2.230.954.510		Interest expense (Note 26)
(16.442.057.517)		Payments
9.225.472.375		Ending balance

The presentation in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
2.948.768.519		Current portion
6.276.703.856		Non-current portion
9.225.472.375		Total

Details of lease liabilities with related parties and third parties are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
3.351.551.654		Related parties (Note 6)
5.873.920.721		Third parties
9.225.472.375		Total

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
15.680.655.350		Depreciation expense of right-of-use assets (Note 24)
1.841.940.794		Interest expense on lease liabilities (Note 26)
17.522.596.144		Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Arus kas dari aktivitas operasi	
Pembayaran beban keuangan	(1.314.577.221)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Pembayaran liabilitas sewa	(10.304.046.512)
Total	(11.618.623.733)

11. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Statement of cash flows presents the value related to leases are as follows: (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	
Cash flow from operating activities		
Payments of finance charges	(1.841.940.794)	
Cash flow from financing activities		
Payments of lease liabilities	(9.370.437.031)	
Total	(11.212.377.825)	Total

12. ASET TAKBERWUJUD

	30 September/ September 30, 2025
Harga perolehan	88.713.855.529
Penambahan	2.828.789.079
Akumulasi amortisasi	(50.256.828.593)
Nilai tercatat	41.285.816.015

12. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2024	
Acquisition cost	80.067.651.622	
Additions	5.872.551.539	
Accumulated amortization	(40.832.629.123)	
Carrying value	45.107.574.038	

Saldo aset takberwujud dengan umur terbatas merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Grup dan data pelanggan yang diperoleh Perusahaan melalui transaksi akuisisi JBAI. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 4 – 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp6.650.547.103 dan Rp9.313.628.621 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 24).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK 236, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Grup.

Intangible assets with finite useful life represents the carrying value of the software used by the Group and customer list obtained by Company from acquisition transaction to JBAI. These intangible assets are being amortized for 4 – 10 years. For the periods ended September 30, 2025 and December 31, 2024, the amortization expenses amounted to Rp6,650,547,103 and Rp9,313,628,621, respectively, included in "General and Administrative Expenses" (Note 24).

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK 236, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
UPK		CGU
PT JBA Indonesia	32.649.457.327	PT JBA Indonesia

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 31 Desember 2024, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

13. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following CGU as at the acquisition date:

In the goodwill impairment test at December 31, 2024, there were no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre- tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU
UPK				Value-in-Use
<u>Nilai Pakai</u>				
PT JBA Indonesia	32.649.457.327	11,73%	1,50%	PT JBA Indonesia
		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre- tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU
UPK				Value-in-Use
<u>Nilai Pakai</u>				
PT JBA Indonesia	32.649.457.327	12,00%	2,51%	PT JBA Indonesia

Arus kas setelah periode lima tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

The cash flows beyond the forecast period of five years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

13. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date
Entitas Anak/Subsidiary		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Kredit modal kerja/ Working Capital Credit	10.000.000.000	6 Februari 2026/ February 6, 2026
Entitas Induk/Holding Company		
PT Bank CTBC Indonesia Kredit modal kerja/ Working Capital Credit	54.900.000.000	3 Juni 2026/ June 3, 2026
Total		

Saldo/Outstanding Amount	
30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
-	5.000.000.000
-	-
-	5.000.000.000

Jaminan

Fasilitas yang diperoleh ASG, Entitas Anak, dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dijamin dengan nilai deposito Perusahaan yang ditempatkan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk KCP Pamulang sebesar Rp10.000.000.000.

Fasilitas yang diperoleh ASLC, Entitas Induk, dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan nilai Surat hutang negara Perusahaan yang ditempatkan di PT Bank CTBC Indonesia Tbk KCP Sudirman sebesar Rp54.900.000.000.

Pembatasan

Tidak terdapat pembatasan tertentu atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk Entitas Anak, yaitu ASG.

Tidak terdapat pembatasan tertentu atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia untuk Entitas Induk, yaitu ASLC.

Collateral

The credit which obtain by ASG, a Subsidiary, from PT Bank Maybank Indonesia Tbk are collateralized by the value of the Company deposits that placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk KCP Pamulang amounting to Rp10,000,000,000.

The credit which obtain by ASLC, a Holding Company, from PT Bank CTBC Indonesia Tbk are collateralized by the value of the Company obligation that placed at PT Bank CTBC Indonesia Tbk KCP Sudirman amounting to Rp54,900,000,000.

Covenant

There are no specific covenant on the loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk for the subsidiary, ASG.

There are no specific covenant on the loan facility from PT Bank CTBC Indonesia for the holding company, ASLC.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga	2.174.342.652	475.982.560
Total	2.174.342.652	475.982.560

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	757.665	372.574.898
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.133.092.327	103.407.662
31 - 60 hari	33.735.597	-
61 - 90 hari	6.757.063	-
Total	2.174.342.652	475.982.560

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables consist of:

Third parties
Total

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Total

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Utang ke pemilik barang lelang	117.229.495.912	83.185.287.564
Uang titipan	28.963.323.064	13.846.269.933
Lain-lain	4.929.883.375	4.299.211.629
Total	151.122.702.351	101.330.769.126

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

Payable to auction owners
Deposit money
Others
Total

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables is non interest bearing.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar terdiri dari :

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Insentif karyawan	5.555.568.436	645.158.221
Biaya transportasi dan pengiriman	2.369.706.978	961.022.249
Administrasi lelang	1.415.142.406	1.372.873.928
Jasa profesional	1.295.843.740	1.540.492.998
Biaya iklan dan promosi	1.256.959.783	2.193.918.929
Komisi penjualan	1.001.505.405	649.169.976
Alih daya	821.049.890	1.335.909.204
Asuransi kendaraan	192.283.759	211.212.368
Perjalanan dinas	-	862.033.906
Software komputer	-	3.288.921.938
Lain-lain	6.504.955.101	2.418.070.945
Total	20.413.015.498	15.478.784.662

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

Employees incentives
Freight and shipping
cost
Auction administration
Professional services
Advertising and
promotions cost
Sales commission
Outsourcing
Vehicle insurance
Office travel
Computer software
Others

Total

18. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak penghasilan :		
Pasal 21	486.520.035	1.147.061.949
Pasal 25	1.017.543.410	801.369.926
Pasal 4(2)	455.273.739	291.839.915
Pasal 23	117.707.283	148.579.922
Pasal 26	44.267.400	1.940.814
Pasal 29	4.216.782.284	8.029.225.766
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.576.820.537	3.139.870.670
Total	8.914.914.688	13.559.888.962

Taxes payable consist of:

Income taxes :
Article 21
Article 25
Article 4(2)
Article 23
Article 26
Article 29
Value Added Tax (VAT)

Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan dibebankan ke laba rugi:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month periods ended September 30	
	2025	2024
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	14.461.113.947	16.991.693.620
Penyesuaian tahun lalu		
Perusahaan	-	-
Sub-total	14.461.113.947	16.991.693.620
Pajak tangguhan	(5.339.421.408)	(3.149.590.684)
Total	9.121.692.539	13.842.102.936

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month periods ended September 30	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.980.878.283	58.516.152.379
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak dan eliminasi	(63.821.942.259)	(80.525.304.812)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	(20.841.063.976)	(22.009.152.433)
Beda temporer	(2.615.508.101)	(3.087.138.702)
Beda tetap	(564.837.681)	(2.353.088.267)
Taksiran kerugian pajak	(24.021.409.758)	(27.449.379.402)
Taksiran kerugian pajak dibulatkan	(24.021.409.000)	(27.449.379.400)
Beban pajak kini		
Pajak penghasilan pasal 23	-	-
Pajak penghasilan pasal 25	-	-
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	-

18. TAXATION (continued)

Income tax expense charged to profit or loss:

Corporate income tax
Company
Subsidiaries
Adjustment in the previous years
Company
Sub-total
Deferred tax
Total

Reconciliation between income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income for the years ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax expense of Subsidiaries and elimination
Income before tax expense of the Company
Temporary differences
Permanent differences
Estimated tax loss
Estimated tax loss rounded
Tax expense - current
Income tax article 23
Income tax article 25
Estimated Taxable Income

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan		
Pajak penghasilan badan 2019	1.770.123.030	1.770.123.030
Total estimasi tagihan pajak	1.770.123.030	1.770.123.030

Jumlah rugi kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi kena pajak dan beban pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

**Surat Ketetapan Pajak
Tahun Fiskal 2019**

Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2019 sebesar Rp1.573.992.260 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp4.229.176.805. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh pasal 23, untuk periode Januari sampai Juni 2019 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk periode Mei 2019 dan PPh pasal 21 untuk periode 2019 dengan jumlah keseluruhan Rp4.085.545. Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.569.906.715. Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk jumlah yang tersisa. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00966/KEB/PJ/WPJ.04/2022 tanggal 08 November 2022, pengajuan keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, ASLC belum menerima keputusan dari pengadilan pajak. Pada tahun 2023, ASLC melakukan koreksi sebagian atas nilai estimasi pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp531.036.908 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per 31 Desember 2023.

18. TAXATION (continued)

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Estimated claims for tax refund - Company Corporate income tax 2019
Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan			
Pajak penghasilan badan 2019	1.770.123.030	1.770.123.030	Corporate income tax 2019
Total estimasi tagihan pajak	1.770.123.030	1.770.123.030	Total estimated claims for tax refund

The amounts of the Company's taxable loss and current income tax for 2024, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable loss and income tax for 2023, as stated in the foregoing has been reported by the Company in its 2023 annual income tax return ("SPT") submitted to the Tax Office.

**Tax Assessment Letter
Fiscal Year 2019**

On May 6, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,573,992,260, from previously claimed by the Company amounting to Rp4,229,176,805. The Tax Office then compensate against the Under Payment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for income tax articles 23, all covering the period from January to June 2019 and Tax Collection Letter ("STP") for VAT for the period May 2019 and income tax articles 21 for the period 2019 with an aggregate amount of Rp4,085,545. On June 23, 2021, the Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,569,906,715. On November 9, 2021, the Company has filed an objection for the remaining amount. Based on the decision of the Director General of Taxes Number KEP-00966/KEB/PJ/WPJ.04/2022 dated 08 November 2022, the objection was rejected. On February 6, 2023, the Company filed an appeal to Tax Court. Until the completion of these financial statements, ASLC has not received the decision from the tax court. In 2023, ASLC made a partial correction of the estimated 2019 income tax value amounting to Rp531,036,908 and recorded it as part of "Tax Expense - Current" account in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as of December 31, 2023.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun Fiskal 2019 (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan koreksi sebagian atas nilai estimasi pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp354.024.607 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per 31 Desember 2024.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

In 2024, the Company made a partial correction of the estimated 2019 income tax value amounting to Rp354,024,607 and recorded it as part of "Tax Expense - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2024.

Deferred Tax

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2024	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Credited (charged) to Other Comperhensive Income	2025	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	622.751.800	45.239.535	(25.247.310)	642.744.025	Employee benefits liability
Biaya yang masih harus dibayar	43.000.808	22.475.273	-	65.476.081	Accrued expenses
Aset hak-guna	(345.209.278)	(643.126.530)	-	(988.335.808)	
Right-of-use assets					
Kerugian fiskal	19.755.838.859	5.036.181.567	-	24.792.020.426	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	20.076.382.189	4.460.769.845	(25.247.310)	24.511.904.724	Deferred tax assets, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.161.918.678	407.038.687	(68.561.554)	2.500.395.811	Employee benefits liability
Biaya yang masih harus dibayar	119.990.728	856.100	-	120.846.828	Accrued expenses
Aset hak-guna	(1.846.260.487)	470.756.776	-	(1.375.503.711)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	435.648.919	878.651.563	(68.561.554)	1.245.738.928	Deferred tax assets, net
Total	20.512.031.108	5.339.421.408	(93.808.864)	25.757.643.652	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	2023	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Credited (charged) to Other Comperhensive Income	2024	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	596.095.500	60.319.380	(33.663.080)	622.751.800	Employee benefits liability
Biaya yang masih harus dibayar	122.624.453	(79.623.645)	-	43.000.808	Accrued expenses
Aset hak-guna	(270.980.743)	(74.228.535)	-	(345.209.278)	Right-of-use assets
Kerugian fiskal	13.322.835.310	6.433.003.549	-	19.755.838.859	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	13.770.574.520	6.339.470.749	(33.663.080)	20.076.382.189	Deferred tax assets, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.874.302.214	379.031.863	(91.415.399)	2.161.918.678	Employee benefits liability
Biaya yang masih harus dibayar	84.428.343	35.562.385	-	119.990.728	Accrued expenses
Aset hak-guna	(1.392.382.700)	(453.877.787)	-	(1.846.260.487)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	566.347.857	(39.283.539)	(91.415.399)	435.648.919	Deferred tax assets, net
Total	14.336.922.377	6.300.187.210	(125.078.479)	20.512.031.108	Total

18. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month ended September 30	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.980.878.283	58.516.152.379
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(14.461.113.947)	(25.217.677.111)
Pengaruh pajak atas beda tetap dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	5.339.421.408	11.375.574.175
Penyesuaian tahun lalu beban pajak kini	-	-
Beban pajak, neto	(9.121.692.539)	(13.842.102.936)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

18. TAXATION (continued)

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense has shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense calculated at applicable tax rates
Tax effect on permanent difference with applicable tax rates
Current tax expense adjustment in the previous year
Tax expense, net

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2t). Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Grup masih dalam tahap estimasi.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

Pillar Two Income Taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2t). Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 consolidated financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Group is still being estimated.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the consolidated financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI**

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30 September 2025/ September 30, 2025				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adi Sarana Armada Tbk.	77.60%	9.891.216.695	158.259.467.120	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	0.89%	113.673.875	1.818.782.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Jany Candra	1.50%	191.200.045	3.059.200.720	Mr. Jany Candra
Masyarakat	20.01%	2.550.264.165	40.804.226.640	Public
Total	100%	12.746.354.780	203.941.676.480	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adi Sarana Armada Tbk.	77.60%	9.891.216.695	158.259.467.120	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	0.89%	113.673.875	1.818.782.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Jany Candra	1.50%	191.200.045	3.059.200.720	Mr. Jany Candra
Masyarakat	20.01%	2.550.264.165	40.804.226.640	Public
Total	100%	12.746.354.780	203.941.676.480	Total

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 2.549.271.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp256 per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp652.613.376.000 (sebelum dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp16) dan harga penawaran per saham (Rp256) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On January 25, 2022, the Company completed the initial public offering of its 2,549,271,000 shares to the public at Rp256 per share with net proceeds amounting to Rp652,613,376,000 (before net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp16) and the offering price per share (Rp256) presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yang disahkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 108 tanggal 17 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penempatan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp500.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yang disahkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 1 November 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penempatan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp500.000.000.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2025, yang telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 108 yang dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih 2024 sebagai berikut:

- Sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) disisihkan untuk cadangan umum Perseroan;
- Sebesar Rp12.746.354.780 (dua belas miliar tujuh ratus empat puluh enam juta tiga ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp1 (satu Rupiah) setiap saham yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Sisa dari Laba Bersih 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja Perseroan.

**19. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

General Reserve

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which was covered by Notarial Deed No. 108 dated June 17, 2025, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the shareholders approved placement of retained earnings for general reserve amounting to Rp500,000,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which was covered by Notarial Deed No. 6 dated November 1, 2021, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. the shareholders approved placement of retained earnings for general reserve amounting to Rp500,000,000.

The Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in its Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

In the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM") held on June 17, 2025, as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM") of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 108 made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders approved the use of 2024 net profit as follows:

- *Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) shall be set aside for the Company's general reserve;*
- *Rp12,746,354,780 (twelve billion seven hundred forty-six million three hundred fifty-four thousand seven hundred eighty Rupiah) shall be distributed as cash dividend or Rp1, (one Rupiah) per share to be paid to the shareholders in accordance with the prevailing regulations;*
- *The remainder of the 2024 Net Income (two thousand twenty-four) which is not appropriated is designated as retained earnings which will be used for additional working capital of the Company.*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT JBA Indonesia ("JBAI")	13.790.673.936	15.814.084.386
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")	3.138.543.741	68.298
Total	16.929.217.677	15.814.152.684
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	3.889.321.708	5.144.356.933
Total	3.889.321.708	5.144.356.933

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang material disajikan sebagai berikut, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar perusahaan:

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Ringkasan laporan posisi keuangan entitas anak.

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset lancar	306.512.724.087	244.573.846.802
Aset tidak lancar	210.412.800.287	198.222.662.322
Liabilitas jangka pendek	(172.284.864.396)	(126.535.247.846)
Liabilitas jangka panjang	(24.005.470.458)	(16.563.721.342)
Total ekuitas	317.635.189.502	299.697.539.936
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	13.790.673.936	15.814.084.386

**19. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the non-controlling interest in net assets of subsidiaries, respectively, are as follows:

PT JBA Indonesia ("JBAI")	15.814.084.386
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG")	68.298
Total	15.814.152.684
Income for the year attributable to non-controlling interest	5.144.356.933
Total	5.144.356.933

The summary of financial information of significant subsidiaries is provided below, based on amount before inter-company elimination:

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Summary report of financial position of subsidiaries.

Current assets	244.573.846.802
Non-current assets	198.222.662.322
Current liabilities	(126.535.247.846)
Non-current liabilities	(16.563.721.342)
Total equity	299.697.539.936

Attributable to:
Non-controlling interests

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

PT JBA Indonesia ("JBAI") (lanjutan)

Ringkasan laba rugi tahun berjalan entitas anak.

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the Nine-month periods ended September 30

	2025	2024	
Penjualan	205.082.774	201.402.164.417	Sales
Laba (Rugi) tahun berjalan	53.444.067.712	60.629.502.262	Income (Loss) for the year
Penghasilan (Biaya) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	393.581.855	(81.150.313)	Other comprehensive income (expense) for the year, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	53.837.649.567	60.548.351.949	Total comprehensive income (loss) for the year
Total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	3.576.920.339	4.457.341.054	Total profit (loss) for the year attributable to the non-controlling interests

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") dan anak
perusahaan**

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") and
subsidiaries**

Summary report of consolidated financial position.

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset lancar	49.178.059.572	21.121.439.574	Current assets
Aset tidak lancar	1.337.862.714	1.250.021.748	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(385.702.803)	(5.231.779.441)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(124.062.750)	(70.893.000)	Non-current liabilities
Total ekuitas	50.006.156.731	17.068.788.881	Total equity
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	3.138.543.741	68.298	Attributable to: Non-controlling interests

Ringkasan laba rugi tahun berjalan entitas anak.

Summarized income for the year of subsidiaries.

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine-month ended September 30

	2025	2024	
Penjualan	4.770.087.564	2.375.102.413	Sales
Laba (Rugi) tahun berjalan	437.367.850	422.566.821	Income (Loss) for the year
Penghasilan (Biaya) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	Other comprehensive income (expense) for the year, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	437.367.850	422.566.821	Total comprehensive income (loss) for the year
Total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	25	24	Total profit (loss) for the year attributable to the non-controlling interest

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dividen Kas Entitas Anak

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, JBAI, membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp2.800.200.000 dan Rp1.950.000.000 kepada pemegang saham non-pengendalinya.

**19. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Cash Dividends Subsidiary

On the year ended of September 30, 2025 and December 31, 2024, JBAI, distribute cash dividends amounting to Rp2,800,200,000 and Rp1,950,000,000 to non-controlling shareholders.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS
ENTITAS ANAK**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan selisih dari penambahan kepemilikan di entitas anak melalui pembelian saham kepentingan non-pengendali (Catatan 1b).

**20. EFFECTS OF CHANGES IN EQUITY
TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents the difference from the addition of ownership in the subsidiaries through the purchase of shares of non-controlling interests (Note 1b).

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tahun 2021			Year 2021
Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali	206.695.900.000	206.695.900.000	Cash paid to non-controlling interest
Akuisisi kepentingan non-pengendali bagian Japan Bike Auction Company Ltd.	(62.665.126.078)	(62.665.126.078)	Acquisition of non-controlling interest Japan Bike Auction Company Ltd.
Tahun 2023			Year 2023
Pembayaran kas kepada kepentingan non-pengendali	19.999.999.999	19.999.999.999	Cash paid to non-controlling interest
Akuisisi kepentingan non-pengendali bagian Mitsui & Co., Ltd.	(19.674.183.553)	(19.674.183.553)	Acquisition of non-controlling interest Mitsui & Co., Ltd.
Total	144.356.590.368	144.356.590.368	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor yang terjadi tahun 2022 sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 19).

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in-capital happen in 2022 as a result of shares issuance (Note 19).

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Total tambahan modal disetor melalui kas	611.825.040.000	611.825.040.000	Total additional paid-in capital through cash
Biaya emisi saham	(14.253.675.487)	(14.253.675.487)	Shares issuance cost
Neto	597.571.364.513	597.571.364.513	Net

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September/
Nine-months ended September 30

	2025	2024	
Penjualan kendaraan bekas	506.382.100.097	416.762.309.224	Used vehicle sales
Jasa administrasi lelang	118.512.791.468	116.076.440.311	Auction administration service
Jasa lelang	83.308.620.715	82.966.219.011	Auction service
Jasa gadai	4.770.087.564	2.375.102.412	Pawn service
Total	712.973.599.844	618.180.070.958	Total

Pendapatan Grup dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp6.444.513.536 dan Rp5.865.512.195 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 atau merupakan 0,90% dan 0,95% dari total pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Catatan 6).

The Group's revenue from related party amounted to Rp6,444,513,536 and Rp5,865,512,195 respectively for the years ended September 30, 2025 and 2024, respectively, or representing 0.90% and 0.95% of the total revenue for the years ended September 30, 2025 and 2024, respectively (Note 6).

Tidak terdapat penjualan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

There are no sales with individual cumulative total sales exceeding 10% of the total consolidated revenue.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September/
Nine-months ended September 30

	2025	2024	
Beban pokok kendaraan bekas (Catatan 7)	475.144.701.307	386.201.033.541	Cost of revenue of used cars (Note 7)
Biaya pengiriman	17.600.622.067	14.669.296.897	Freight cost
Gaji dan tunjangan	6.305.280.310	6.006.979.589	Salaries and allowances
Jasa lelang	3.343.626.235	2.671.431.860	Auction service
Biaya administrasi lelang	2.010.178.212	2.078.681.547	Auction administration fee
Biaya perawatan dan perbaikan kendaraan	1.635.591.344	1.388.558.644	Vehicle maintenance and repair fee
Biaya asuransi kendaraan	1.602.095.170	1.410.080.000	Insurance vehicle fee
Lain-lain	3.441.950.768	2.759.068.615	Others
Total	511.084.045.413	417.185.130.693	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp239.662.000.000 dan Rp188.461.000.000 atau 50,44% dan 45,71% masing-masing dari total beban pokok pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024. (Catatan 6).

23. COST OF REVENUES (continued)

Purchases from related parties amounted to Rp239,662,000,000 and Rp188,461,000,000 or representing 50.44% and 45.71% of the total consolidated cost of revenue for the years ended September 30, 2025 and 2024, respectively (Note 6).

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-months ended September 30		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	81,310,162,943	71.892.797.447	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10, 11 dan 12)	34.696.549.686	30.742.127.238	Depreciation and amortization (Notes 10, 11 and 12)
Keamanan dan kebersihan	11.588.312.298	9.432.612.339	Security and cleaning services
Perjalanan dinas	4.396,628,315	4.454.534.864	Business trip
Perlengkapan komputer	4.257.113.792	3.960.860.253	Computer equipment
Asuransi	4.125.978.197	4.150.820.066	Insurance
Air, listrik, telepon dan internet	3.191.185.480	3.000.612.280	Water, electricity, telephone and internet
Sewa gedung	2.904.270.844	1.309.910.761	Building rental
Alat tulis kantor	2.816.420.692	2.304.065.417	Office supplies
Sumbangan dan jamuan	2.535.972.397	2.371.353.411	Entertainment and donation
Jasa profesional	2.070.132.164	2.757.322.817	Professional fees
Biaya Pajak	1.543.938.510	1.712.446.844	Taxes
Biaya BBM, tol dan parkir	1.373.410.666	1.422.905.574	Cost of fuel, toll, and parking
Pemeliharaan	1.266.376.652	1.123.632.482	Maintenance
Pengiriman dan benda pos	1.084.529.780	955.512.033	Shipping and postage
Sewa kendaraan	869.269.555	658.777.257	Leased vehicles
Dana pensiun	852.820.569	788.955.843	Pension fund
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	3.748.326.886	3.411.234.877	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	164.631.399.426	146.450.481.803	Total

25. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya, neto terutama terdiri dari pendapatan denda dari pelanggan, laba (rugi) pelepasan aset, laba(rugi) pelepasan investasi dan lain-lain pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 sejumlah Rp5.843.081.195 dan Rp6.939.592.550.

25. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income, net mainly consists of penalty income from the customers, profit(loss) on disposal of assets, gain on investment disposal and others for September 30, 2025 and 2024 amounting to Rp5,843,081,195 and Rp6,939,592,550, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga, dan beban pajak final atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka serta pendapatan kupon obligasi dengan total masing-masing sebesar Rp18.348.674.955 dan Rp17.604.395.566 pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Beban keuangan terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30	
	2025	2024
Beban bunga atas aset hak-guna (Catatan 11)	1.293.545.628	1.841.940.794
Lain-lain	578.461.737	15.392.500
Total	1.872.007.365	1.857.333.294

26. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income and finance expenses consists of interest income and final tax expense from placements of current accounts and time deposits and coupon of obligation with total amounting to Rp18,348,674,955 and Rp17,604,395,566 as of September 30, 2025 and 2024, respectively.

Finance charges consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30	
	2025	2024
Beban bunga atas aset hak-guna (Catatan 11)	1.293.545.628	1.841.940.794
Lain-lain	578.461.737	15.392.500
Total	1.872.007.365	1.857.333.294

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Grup untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp852.820.569 dan Rp1.061.110.838.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

27. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted Rp852.820.569 and Rp1,061,110,838.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Biaya jasa kini	1.695.387.987	1.426.806.685
Beban bunga	729.399.528	651.266.854
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	494.830.112	111.385.149
Beban imbalan kerja, neto	2.919.617.627	2.189.458.688

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Employee benefits expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Biaya jasa kini	1.695.387.987	1.426.806.685
Beban bunga	729.399.528	651.266.854
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	494.830.112	111.385.149
Beban imbalan kerja, neto	2.919.617.627	2.189.458.688

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31**

	2024	2023
Saldo awal	11.335.675.008	9.065.678.318
Beban imbalan kerja, neto	2.919.617.627	2.189.458.688
Pembayaran manfaat	(958.268.012)	(328.014.679)
Nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain	(568.538.539)	408.552.681
Saldo akhir	12.728.486.084	11.335.675.008

*Beginning balance
Employee benefits expense, net
Benefit payment
Amount recognized in
other comprehensive income
Ending balance*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (tidak diaudit)

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31**

	2024	2023
1 - 2 tahun	3.959.100.000	-
2 - 5 tahun	205.190.000	4.089.010.644
Lebih dari 5 tahun	94.071.326.278	77.635.371.013

*1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years*

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 22,25 tahun dan 15,10 tahun.

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023: (unaudited)

The average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2024 and 2023 were 22.25 years and 15.10 years, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

2024

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(932.835.663)	1.068.793.193
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.061.161.250	(941.841.966)

2023

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(901.721.890)	1.033.604.884
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.030.805.256	(914.710.484)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,11%	6,78%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,00%	4,00%
Tingkat kematian	TMI - IV 56 tahun/ 56 years old	TMI - IV 56 tahun/ 56 years old
Usia pensiun	10% TMI - IV	10% TMI - IV
Tingkat cacat dan sakit	8% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 8% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54	6% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54
Tingkat pengunduran diri		

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2024 and 2023, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows: (unaudited)

Change in discount rate:
Present value of employee benefit obligations

Change in salary increase rate:
Present value of employee benefit obligations

Change in discount rate:5
Present value of employee benefit obligations

Change in salary increase rate:
Present value of employee benefit obligations

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Discount rate
Annual salary increase
Mortality rate

Retirement age
Level of disability and illness
Resignation rate

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation is as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month ended September 30,		
	2025	2024	
Dasar			Basic
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29.969.864.036	40.216.708.366	Income for the year attributed to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar	12.746.354.780	12.746.354.780	Weighted average number of ordinary shares basic
Laba per saham dasar Dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,35	3,16	Basic earnings per share from income for the year attributable to the owners of the parent entity

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Tanggal 30 September 2025 (Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025)/
As of September 30, 2025 (Nine-month periods ended September 30, 2025)

	Jasa lelang/ Auction	Penjualan kendaraan bekas/sales of used cars	Gadai/Pawn	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	195.376.898.647	506.382.100.097	4.770.087.564	-	706.529.086.308	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	9.705.923.127	-	-	(3.261.409.591)	6.444.513.536	Inter-segment revenue
Total pendapatan	205.082.821.774	506.382.100.097	4.770.087.564	(3.261.409.591)	712.973.599.844	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(29.780.072.639)	(484.427.783.464)	(137.598.901)	3.261.409.591	(511.084.045.413)	Cost of revenue
Laba bruto	175.302.749.135	21.954.316.633	4.632.488.663	-	201.889.554.431	Gross profit
Beban operasi, neto	(114.776.647.620)	(49.942.130.468)	(3.849.313.642)	(3.641.955.705)	(172.210.047.435)	Operating expenses, net
Laba operasi	60.526.101.515	(27.987.813.835)	783.175.021	(3.641.955.705)	29.679.506.996	Gain from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	18.348.674.955	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	(3.175.296.303)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	(1.872.007.365)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	42.980.878.283	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	(9.121.692.539)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	33.859.185.744	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	4.211.011.493	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	38.070.197.237	Total comprehensive income for the year
Kepentingan minoritas	-	-	-	-	(3.915.264.122)	Minority interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	-	34.154.933.115	Income after minority interest
Aset						Assets
Aset tetap, neto	160.284.787.115	25.761.469.075	411.639.320	31.177.918	186.489.073.428	Fixed assets, net
Persediaan	-	80.620.126.719	-	-	80.620.126.719	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	722.802.338.909	Unallocated Assets
Total aset	-	-	-	-	989.878.539.051	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	217.130.076.488	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	-	-	Total liabilities
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	Depreciation expense
Beban penyusutan yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	(9.717.272.004)	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	-	(9.717.272.004)	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	18.019.348.009	Unallocated
Total	-	-	-	-	18.019.348.009	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 30 September 2024 (Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024)/
As of September 30, 2024 (Nine-month periods ended September 30, 2024)

	Jasa lelang/ Auction	Penjualan kendaraan bekas/sales of used cars	Gadai/Pawn	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	193.177.147.127	416.762.309.223	2.375.102.413	-	612.314.558.763	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	8.225.017.290	-	-	(2.359.505.095)	5.865.512.195	Inter-segment revenue
Total pendapatan	201.402.164.417	416.762.309.223	2.375.102.413	(2.359.505.095)	618.180.070.958	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(25.948.303.776)	(393.539.556.012)	(56.776.000)	2.359.505.095	(417.185.130.693)	Cost of revenue
Laba bruto	175.453.860.641	23.222.753.211	2.318.326.413	-	200.944.940.265	Gross profit
Beban operasi, neto	(102.016.342.347)	(47.724.018.821)	(2.000.297.932)	(3.641.955.705)	(155.382.614.805)	Operating expenses, net
Laba (Rugi) operasi	73.437.518.294	(24.501.265.610)	318.028.481	(3.641.955.705)	45.612.325.460	Gain (Loss) from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	17.604.395.566	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	(2.843.235.353)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	(1.857.333.294)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	58.516.152.379	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	(13.842.102.936)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	44.674.049.443	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	552.416.633	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	45.226.466.076	Total comprehensive income for the year
Kepentingan minoritas	-	-	-	-	(4.438.698.819)	Minority interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	-	40.787.767.257	Income after minority interest
Aset						Assets
Aset tetap, neto	154.573.792.477	21.355.568.534	344.428.312	58.687.843	176.326.975.183	Fixed assets, net
Persediaan	-	89.335.815.042	-	-	89.335.815.042	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	638.390.804.664	Unallocated Assets
Total aset					904.053.594.889	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	155.912.218.635	Unallocated liabilities
Total liabilitas					155.912.218.635	Total liabilities
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	Depreciation expense
Beban penyusutan yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	(8.082.535.195)	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	-	(8.082.535.195)	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	14.556.473.357	Unallocated
Total	-	-	-	-	14.556.473.357	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset lain-lain - uang jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang lain-lain yang berasal langsung dari operasi Grup. Aset dan liabilitas keuangan lain Grup termasuk piutang lain-lain, aset kontak, aset lain-lain - uang jaminan, dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan pada dasarnya terdiri dari penempatan kas dan deposito di bank, piutang usaha, dan investasi pada surat berharga. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, other assets - security deposits, short-term loan, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and other payables which are primarily derived directly from the operations of the Group. Other financial assets and liabilities of the Group include other receivables, contract assets, other assets - security deposits, and accrued expenses.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The directors review and approve policies for managing each of these risks. which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Group's financial assets that have significant credit risk exposure are placement of current accounts and deposits in the banks, the trade receivables and investment in marketable securities. The Group has credit risk policies and procedures to ensure that credit evaluation and account monitoring procedures are in place.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal 30 September 2025, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan karena piutang usaha Grup terkait dengan banyak pelanggan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	70.982.288.144	72.193.247.614
Telah jatuh tempo, namun tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	20.976.027.244	20.758.515.309
31 - 60 hari	331.635.426	3.055.138.218
61 - 90 hari	651.910.540	1.394.036.837
Lebih dari 90 hari	9.566.888.124	1.764.841.045
Total	102.208.749.479	99.165.779.023

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The Group's credit risk arises from failure of the other party to pay, with a maximum risk equivalent to the carrying amount of the instrument. As of September 30, 2025, there is no significant concentrations of credit risk as the Group's trade receivables are related to a large number of customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired

1 - 30 days

31 - 60 days

61 - 90 days

more than 90 days

Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko suku bunga

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	-	5.000.000.000
Total pinjaman	-	5.000.000.000

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan setara kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Grup dilakukan dengan menjaga dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimize interest rate fluctuation risk by performing negotiations with the banks for the interest rate of the borrowings obtained.

The Group's debts profile is as follows:

	2025	2024
Pinjaman jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang	-	5.000.000.000
Total pinjaman	-	5.000.000.000

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
For the Nine-Month Periods
Then Ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

30 September 2025/ September 30, 2025					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Pinjaman Bank	-	-	-	-	-
Utang usaha	2.174.342.652	2.174.342.652	2.174.342.652	-	-
Utang lain-lain	151.189.657.936	151.189.657.936	151.189.657.936	-	-
Biaya masih harus dibayar	20.413.015.498	20.413.015.498	20.413.015.498	-	-
Liabilitas sewa	19.976.035.939	19.976.035.939	3.977.998.953	10.637.836.730	5.360.200.256
Total	193.753.052.025	193.753.052.025	177.755.015.039	10.637.836.730	5.360.200.256

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years
Pinjaman Bank	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
Utang usaha	475.982.560	475.982.560	475.982.560	-	-
Utang lain-lain	101.332.283.827	101.332.283.827	101.332.283.827	-	-
Biaya masih harus dibayar	15.478.784.662	15.478.784.662	15.478.784.662	-	-
Liabilitas sewa	9.225.472.375	9.225.472.375	2.948.768.519	6.276.703.856	-
Total	131.512.523.424	131.512.523.424	125.235.819.568	6.276.703.856	-

Bank Loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities

Total

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga di berbagai lokasi di Jakarta, Serpong, Depok, Bekasi, Bandung, Denpasar, Surabaya, Palembang, Yogyakarta, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Batam, Pekanbaru, Jambi, Makassar, Medan, dan Karawang. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset hak-guna" pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, didepresiasi sesuai jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa bervariasi, diantara 5-10 tahun dan akan berakhir di beberapa tahun antara 2025-2033.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Land and/or building rental agreements

The Group entered into several land and/or building rental agreements with third parties in several location in Jakarta, Serpong, Depok, Bekasi, Bandung, Denpasar, Surabaya, Palembang, Yogyakarta, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Batam, Pekanbaru, Jambi, and Makassar. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-use Asset" on September 30, 2025 and December 31, 2024, depreciated over the rental period. The lease term is variance, between 5-10 years and will be ended in several year between 2025-2033.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan

	30 September 2025/ September 30, 2025
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	591.708.824

**33. ADDITIONAL INFORMATION TO
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Significant non-cash transactions

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Acquisition of fixed asset through other payable	721.752.547

34. PERISTIWA PENTING

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024, yang dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 108 tanggal 17 Juni 2025, yang dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah mengambil keputusan:

- Menyetujui untuk pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar-besarnya Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham, dengan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan untuk dan atas diskresinya sendiri mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan apapun yang menurut pertimbangan Direksi Perseroan dianggap baik atau perlu dalam rangka untuk pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada menentukan jumlah dan tanggal pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan, serta sehubungan dengan pelaksanaan kewenangan tersebut, Direksi Perseroan dapat memberikan kuasa (dengan hak substitusi) kepada pihak atau pihak-pihak yang ditunjuk olehnya.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan realisasi pembelian kembali saham.

34. SIGNIFICANT EVENTS

In the Annual General Shareholders Meeting for the 2024 financial year, as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk No. 108 dated 17 June 2025, made by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders have resolved the following:

- *Approved the buyback of the Company's issued shares listed on the Indonesia Stock Exchange in a maximum amount of IDR 50,000,000,000 (fifty billion rupiah), including all costs related to the share buyback, without exceeding 10% (ten percent) of the total issued capital of the Company, in accordance with the prevailing laws and regulations;*
- *Granted authority and power to the Company's Board of Directors, at their own discretion, to make decisions and/or take any actions deemed necessary or appropriate in relation to the execution of the Company's share buyback, including but not limited to determining the number and timing of the share buyback, and in exercising such authority, the Company's Board of Directors may delegate such authority (with substitution rights) to any party or parties they appoint.*

As of the date of this report, the Company has not yet executed the share buyback.